

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto Elvinaro dan Erdiyana Lukianti Komala . *Komunikasi massa suatu pengantar*. Bandung : PT Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arifin Anwar. *Strategi Penyiaran*. Armico. Bandung: 1984.
- Bungin Burhan, *Sosiologi Komunikasi Edisi pertama cetakan ke 3*, Jakarta : Prenada Media Group, 2006.
- Burton Graeme, *Membicarakan Televisi sebuah pengantar kepada studi televisi*, Yogyakarta : Jalasutra , 2007.
- Halim Syaiful , *Postkomodifikasi Media dan Cultural Studies*, Tangerang : Matahati Production. 2012
- Indris Soewardi , *Jurnalistik Televisi*. Bandung : Rosdakarya , 1978.
- Junaedi Fajar , *Komodifikasi Budaya Dalam Media Massa*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2005.
- Kriyantono Rachmat , *Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2006.
- McQuail, *Teori Komunikasi Massa ed. 2*, Jakarta: Erlangga, 1987.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Sadio dan Televisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Morrison. *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Ramdina Prakarsa. 2009.
- Mulyana Deddy, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Rosdakarya. 2007.
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, Agustus 2003
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2009.
- Rahmat Jalaludin , M.Sc. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. 2007.

Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Garah Ilmu. 2009.

Serverin Werner J & Tankard Jr James W. , *Teori komunikasi Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa*, Jakarta : Kencana Edisi ke- 5. 2009.

Shinta Ayu , *HANDBOOK ALAY (kamus pintar bahasa alay)*.Yogyakarta : Araska. 2011.

Susanto. Astrid S, *Komunikasi Massa*, Bandung : Remaja Rosda Karya. 1996.

Wahyudi J.B. , *Jurnalistik Televisi*, Bandung.

Wibowo, *Budaya organisasi*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.

Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta : Grasindo. 2009.

Sumber lain :

www.rcti.co.id/home/infotainment/Dahsyat, 18 September 2012 jam 10.00

<http://www.inforatingdanShareGBNielsen> 24 Juli 2011.com jam 10.00

www.rcti.tv/pages/view/company-profile, 4Mei 2013 jam 17.00

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA

PRODUSER

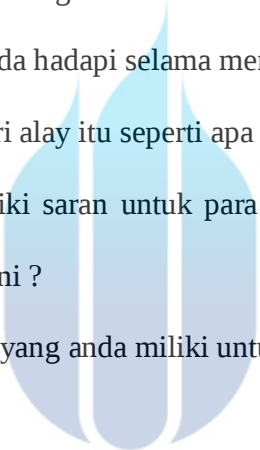
1. Apa yang dimaksud dengan program Dahsyat ?
2. Sejak kapan program Dahsyat dimulai ?
3. Apakah yang melatar belakangi program Dahsyat ?
4. Kenapa memilih nama program Dahsyat ?
5. Menurut anda target penonton program Dahsyat itu siapa saja ?
6. Menurut anda pengertian alay itu apa ?
7. Apa yang mendasari program Dahsyat menggunakan penonton bayaran atau alay dari awal mula program ini disiarkan ?
8. Darimana penonton program Dahsyat yang termasuk dalam kategori alay itu didapatkan?
9. Kira-kira berapa standar usia yang dapat ikut menonton program Dahsyat distudio ?
10. Seberapa penting peran alay diprogram Dahsyat ?
11. Bagaimana jika program Dahsyat tanpa menggunakan alay ?
12. Apakah penonton alay ini memiliki nilai jual untuk menarik pengiklan ?

PENONTON (ALAY)

1. Berapa usia anda sekarang ?
2. Anda berdomisili dimana ?
3. Apa kegiatan anda sehari-hari selain menjadi penonton acara program Dahsyat ?
4. Sudah berapa lama anda menjadi penonton di acara program Dahsyat ?
5. Apakah anda mendapatkan bayaran dengan menjadi penonton program Dahsyat ?
6. Bagaimana dengan sistem pembayarannya ? apakah per hari, per minggu atau per bulan ?
7. Kira-kira berapakah bayaran yang diterima ?
8. Jika tidak dibayar apakah anda tetap bersedia menjadi penonton bayaran atau alay di program Dahsyat ?
9. Biasanya penonton bayaran identik dengan alay, menurut anda alay itu apa ?
10. Apakah anda merasakan adanya perbedaan saat sebelum dan sesudah menjadi penonton program Dahsyat di studio ?
11. Apakah anda menjadi penonton diacara lain selain di program Dahsyat ?
12. Bagaimana sistem koordinasi dalam kelompok manajemen penonton bayaran ? Apakah ada pemotongan biaya dalam pembagian honor ?
13. Apa yang mendasari kalian untuk menjadi penonton alay ?

HOST

1. Sudah berapa lama anda menjadi host diprogram Dahsyat ?
2. Kelebihan apa yang dimiliki program Dahsyat dibandingkan dengan program musik lainnya ?
3. Menurut anda seberapa penting peran penonton program Dahsyat ini ?
4. Apa yang melatarbelakangi anda tertarik menjadi host diprogram Dahsyat ?
5. Kendala apa yang anda hadapi selama menjadi host diprogram Dahsyat ?
6. Menurut anda ciri-ciri alay itu seperti apa ?
7. Apakah anda memiliki saran untuk para penonton program Dahsyat yang identik dengan alay ini ?
8. Kemudian apa saran yang anda miliki untuk program Dahsyat agar lebih baik lagi ?



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

KOORDINATOR PENONTON

1. Sudah berapa lama anda menjadi koordinator penonton ?
2. Selain menjadi koordinator penonton kegiatan sehari-hari anda apa saja ?
3. Apakah pekerjaan koordinator ini menjadi pekerjaan tetap anda atau anda mempunyai pekerjaan lain ?
4. Anda sebagai koordinator penonton bayaran yang identik dengan alay, menurut anda apa yang dimaksud dengan alay ?
5. Dari mana anda mendapatkan penonton bayaran itu ?
6. Berapa banyak penonton bayaran yang telah anda koordinatori ?
7. Persyaratan apa saja untuk menjadi penonton bayaran ?
8. Hambatan apa saja yang telah anda hadapi pada saat menjadi koordinator alay ?
9. Menurut anda seberapa penting peran alay dalam program Dahsyat apa ?
10. Berikan masukan atau saran untuk program dahsyat dan penonton di studio

PENGAMAT MEDIA

1. Selain mengajar di Universitas Mercu Buana ini, apakah anda pekerjaan di tempat lain ?
2. Menurut bapak apakah ciri-ciri alay ?
3. Penonton bayaran pada program dahsyat ini identik dengan alay, menurut bapak apa yang dimaksud dengan alay ?
4. Menurut bapak sebagai salah satu pengamat media, bagaimana peran dari alay ini dalam program dahsyat ?
5. Apakah bapak memiliki saran bagi penonton yang tergolong alay dan saran bagi program dahsyat itu sendiri?
6. Jika program musik Dahsyat tanpa menggunakan penonton alay, apakah menurut bapak akan berjalan hingga sekarang program tersebut ?
7. Menurut bapak dari segi pengamat media mengapa program televisi sering menggunakan penonton alay ?

PRODUSER = Endang setyaningsih tanggal 03 mei 2013 jam 09.30

1. Apa yang dimaksud dengan program Dahsyat ?

Program dahsyat adalah acara musik yang dikemas secara menghibur dengan menyajikan deretan musik yang teratas dan menampilkan bintang tamu yang sangat inspiratif. Program dahsyat ini juga memiliki host yang bertalenta dan sangat mampu untuk membangkitkan suasana agar lebih meriah sehingga menghadirkan kesegaran di pagi hari. Tentunya program dahsyat ini merupakan program musik yang paling bagus dan menarik.

2. Sejak kapan program Dahsyat dimulai ?

Program dahsyat ini dimulai sejak 2008 sekitar bulan Maret.

3. Apakah yang melatarbelakangi program Dahsyat ?

Yang melatarbelakangi terbentuknya program dahsyat ini adalah keinginan kita untuk memberikan pilihan para pemirsa dirumah. Dimana pada saat sekarang ini banyak sekali program yang disajikan untuk di tonton, seperti sinetron dan *talk show* yang sangat berkembang. Jadi kita ingin membuat suatu program yang unik sebagai alternatif hiburan untuk pemirsa.

4. Kenapa memilih nama program Dahsyat ?

Kami memilih nama Dahsyat ini karena merupakan singkatan dari *Deretan Lagu Hits Teratas*. Terlebih, dahsyat ini bermakna hebat atau

spektakuler, sehingga kita mengharapkan program dahsyat ini akan menjadi program musik yang paling terhebat dan terspektakuler serta terdahsyat se Indonesia bahkan internasional.

5. Menurut anda target penonton program Dahsyat itu siapa saja ?

Sejak awal, target penonton dahsyat ini adalah remaja yang berusia kurang lebih 18-25 tahun. Karena ini acara musik yang sangat hits dikalangan remaja, jadi target kita remaja. Tetapi dengan berkembangnya dahsyat sekarang, membuat dahsyat tidak hanya dinikmati oleh remaja, melainkan juga dapat dinikmati oleh anak kecil bahkan dewasa dan orang tua.

6. Menurut anda pengertian alay itu apa ?

Alay adalah sebutan untuk penonton musik bayaran dari pentas ke pentas. yang suka nari bareng koreo-nya dan berdandan norak atau berlebihan.

7. Apa yang mendasari program Dahsyat menggunakan penonton bayaran atau alay dari awal mula program ini disiarkan ?

Menurut kami, belum ada acara musik dengan artis yang tampil dekat dengan penonton. Jika kita melihat acara musik yang telah ada, artis atau penyanyi selalu berada didepan diatas panggung tidak dekat dengan penonton. Sehingga dahsyat ingin memberikan sesuatu yang berbeda dengan membuat penonton menjadi bagian dari show. Jadi, penonton yang didalam stage yang kita sebut dengan sahabat dahsyat itu adalah

bagian dari performance nya dahsyat dan secara langsung merekapun terlibat dalam shownya dahsyat dan membuat artis dengan penonton menjadi lebih akrab serta dekat.

8. Darimana penonton program Dahsyat yang termasuk dalam kategori alay itu didapatkan?

Kami mendapatkannya dari coordinator penonton yang menyediakan orang-orang yang bersedia menjadi penonton di program dahsyat ini. Tentunya coordinator penonton tersebut memiliki persyaratan khusus untuk menjadi penonton di dahsyat ini.

9. Kira-kira berapa standar usia yang dapat ikut menonton program Dahsyat distudio ?

Distudio itu kita mengharapkan remaja dengan usia 18 – 25 tahun. Tetapi ternyata banyak diantara penonton remaja ini memanfaatkan waktu mereka yang bersekolah siang untuk datang dahulu ke dahsyat. Dimana program dahsyat ini berlangsung selama 2 jam, sekitar pukul 07.30 – 09.30, kemudian mereka kembali kerumah dan mempersiapkan diri untuk berangkat sekolah.

10. Seberapa penting peran alay diprogram Dahsyat ?

Peran penonton alay ini sangat penting. Karena mereka merupakan bagian dari show, dan bagian dari set, serta mereka mampu membantu artis agar lebih bersemangat, sehingga artis dapat merasa nyaman dan lebih dekat dengan mereka.

11. Bagaimana jika program Dahsyat tanpa menggunakan alay ?

Karena program dahsyat ini identik dengan penonton alay, jadi jika program dahsyat ini tidak menggunakan penonton alay, maka program itu sangat membosankan dan tidak ramai kalau tidak memakai jasa penonton alay, penonton alay merupakan satu bagian yang penting buat program musik Dahsyat.

12. Apakah penonton alay ini memiliki nilai jual untuk menarik pengiklan?

Ya, biasanya bila ada permintaan dari sponsor, dimana penonton alay yang hadir distudio Dahsyat menggunakan baju yang bertuliskan produk sponsor, bila orang biasa lain yang menonton akan sulit dimintai tolong, namun dengan adanya penonton alay, kita hanya tinggal membagikan baju produk sponsor kepada mereka dan menggunakan selama shooting musik Dahsyat berlangsung

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PENONTON (ALAY) = Mput tanggal 03 mei 2013 jam 09.15

1. Berapa usia anda sekarang ?

Saya sekarang berusia 15 tahun

2. Anda berdomisili dimana ?

Saya berdomisili di daerah Tangerang

3. Apa kegiatan anda sehari-hari selain menjadi penonton acara program Dahsyat ?

Kegiatan saya selain menjadi penonton adalah sebagai pelajar SMA kelas 1.

4. Sudah berapa lama anda menjadi penonton di acara program Dahsyat ?

Saya menjadi penonton di acara program Dahsyat ini hampir 1 tahun.

5. Apakah anda mendapatkan bayaran dengan menjadi penonton program Dahsyat ?

Iya, saya mendapatkan bayaran setiap menonton distudio dahsyat.

6. Bagaimana dengan sistem pembayarannya ? apakah per hari, per minggu atau per bulan ?

Sistem pembayarannya tergantung dari kitanya mau perhari atau perbulan. Tetapi kalau saya per hari, karena biasanya kalau pelajar itu sistem pembayarannya per hari.

7. Kira-kira berapakah bayaran yang diterima ?

Sebenarnya bayaran yang diterima itu bervariasi, mulai dari 20.000 sampai 30.000.

8. Jika tidak dibayar apakah anda tetap bersedia menjadi penonton bayaran atau alay di program Dahsyat ?

Meskipun saya tidak mendapatkan bayaran, saya tetap bersedia untuk menjadi penonton bayaran di dahsyat. Karena saya merasa dahsyat itu sudah seperti keluarga saya, dan dengan kegiatan menjadi penonton ini saya mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu.

9. Biasanya penonton bayaran identik dengan alay, menurut anda alay itu apa ?

Menurut saya alay itu merupakan sebutan untuk penonton yang menonton langsung distudio dahsyat dan bergaya berlebihan.

10. Apakah anda merasakan adanya perbedaan saat sebelum dan sesudah menjadi penonton program Dahsyat di studio ?

Saat sebelum dan sesudah menjadi penonton program Dahsyat di studio sebenarnya tidak ada perbedaan yang signifikan. Tetapi semenjak menjadi penonton dahsyat di studio saya lebih dikenal oleh orang lain.

11. Apakah anda menjadi penonton diacara lain selain di program Dahsyat ?

Tidak, saya hanya menjadi penonton di program dahsyat saja, karena saya harus sekolah.

12. Bagaimana sistem koordinasi dalam kelompok manajemen penonton bayaran ? Apakah ada pemotongan biaya dalam pembagian honor?

Dalam sistem pembayaran penonton tidak ada pemotongan bayaran apapun.

13. Apa yang mendasari kalian untuk menjadi penonton alay?

Untuk meramaikan acara tersebut agar menjadi lebih seru dan dapat langsung bertemu dengan artis

PENONTON (ALAY) = Ria tanggal 03 mei 2013 jam 09.20

1. Berapa usia anda sekarang ?

Usia saya sekarang 21 tahun

2. Anda berdomisili dimana ?

Saya berdomisili di Jakarta, tepatnya di Tanah Abang.

3. Apa kegiatan anda sehari-hari selain menjadi penonton acara program Dahsyat ?

Kegiatan saya sehari-hari hanya menjadi penonton dan tidak ada kegiatan apa-apa lagi karena saya sudah lulus sekolah.

4. Sudah berapa lama anda menjadi penonton di acara program Dahsyat ?

Saya sudah menjadi penonton di acara program dahsyat ini hampir 4 tahun.

5. Apakah anda mendapatkan bayaran dengan menjadi penonton program Dahsyat ?

Iya, saya mendapatkan bayaran dengan menjadi penonton program Dahsyat.

6. Bagaimana dengan sistem pembayarannya ? apakah per hari, per minggu atau per bulan ?

Sistem pembayarannya tergantung dari kitanya, ada yang perhari dan per bulan. Biasanya yang per hari itu anak yang masih sekolah. Tapi bisa juga perbulan maupun per minggu.

7. Kira-kira berapakah bayaran yang diterima ?

Bayaran yang diterima sesungguhnya tidak terlalu besar, tetapi kegiatan ini sebenarnya sangat bermanfaat untuk kita kedepannya. Pembayarannya sekitar 20.000 sampai 30.000.

8. Jika tidak dibayar apakah anda tetap bersedia menjadi penonton bayaran atau alay di program Dahsyat ?

Meskipun saya tidak mendapatkan bayaran, saya tetap bersedia menjadi penonton bayaran di dahyat ini. Karena saya disini tidak hanya mencari bayaran, tetapi mencari manfaat dan kreativitas serta ilmunya.

9. Biasanya penonton bayaran identik dengan alay, menurut anda alay itu apa ?

Menurut saya, Alay itu cuma identik. Tapi bisa jadi alay itu sebutan buat penonton seperti saya ini yang mungkin karena terlalu eksis ditelevisi yang bergerak-gerak dan bergaya norak.

10. Apakah anda merasakan adanya perbedaan saat sebelum dan sesudah menjadi penonton program Dahsyat di studio ?

Iya, saya merasakan perbedaan saat sebelum dan sesudah menjadi penonton program dahsyat ini. Perbedaannya kalau dulu saya tidak dikenal orang, tapi sekarang saya banyak dikenal orang. Contohnya jika dahsyat diluar kota, ada penonton dikota itu yang tidak hanya

meminta foto dengan artisnya saja, tetapi juga meminta foto dengan kita.

11. Apakah anda menjadi penonton diacara lain selain di program Dahsyat ?

Iya, saya tidak hanya menjadi penonton di program dahsyat ini, tetapi saya juga menjadi penonton diacara musik distasiun lain. Dan saya sehari bisa mendapatkan keuntungan 100.000.

12. Bagaimana sistem koordinasi dalam kelompok manajemen penonton

bayaran ? Apakah ada pemotongan biaya dalam pembagian honor ?

Kalau bagian honor untuk coordinator itu urusan coordinator kalau pemotongan biaya saya kurang tahu karena saya hanya penonton bayaran.

13. Apa yang mendasari kalian untuk menjadi penonton alay?

Untuk meramaikan acara tersebut agar menjadi lebih seru dan dapat dikenal orang.

HOST = Deny cagur tanggal 04 mei 2013 jam 10.30

1. Sudah berapa lama anda menjadi host diprogram Dahsyat ?

Saya menjadi host diprogram Dahsyat sudah hampir 2 tahun

2. Kelebihan apa yang dimiliki program Dahsyat dibandingkan dengan program musik lainnya ?

Kelebihan yang dimiliki program Dahsyat dibandingkan dengan program musik lainnya adalah kontennya dan karakter presenter yang sangat bisa berbaur dengan para penonton distudio dan harus pintar bercanda.

3. Menurut anda seberapa penting peran penonton alay program Dahsyat ini ?

Peran penonton di program dahsyat ini sangat vital, karena kita bisa langsung merasakan feedback. Contohnya saat kita sedang bercanda, kita mendapatkan feedback langsung dengan adanya penonton yang tertawa. Bayangkan jika kita bercanda tidak ada yang tertawa itu sangat berpengaruh terhadap mood para host. Sehingga peran penonton di studio ini sangat penting.

4. Apa yang melatarbelakangi anda tertarik menjadi host diprogram Dahsyat ?

Yang melatarbelakangi saya menjadi host di dahysat ini adalah acaranya yang sangat menarik, seru, dan di stasiun televisi yang keren serta menampilkan bintang tamu yang menarik dna berkualitas.

5. Kendala apa yang anda hadapi selama menjadi host diprogram Dahsyat ?

Kendala yang pernah saya hadapi selama menjadi host di program dahsyat ini adalah ketika kita sedang tidak mood dan disaat kita mendapatkan bintang tamu yang tidak berekspresif atau datar-datar saja lah kendalanya.

6. Menurut anda ciri-ciri alay itu seperti apa ?

Menurut saya alay itu diciptakan. Sebenarnya semua orang itu sama, namun terkadang ada remaja yang bergaya berlebihan dengan menggunakan pakaian yang aneh dan norak. Tetapi Style itu sesungguhnya hak asasi manusia, jadi orang dapat bergaya apa saja. Sehingga menurut saya kurang bijak jika ada orang yang menyebut mereka alay.

7. Apakah anda memiliki saran untuk para penonton alay program Dahsyat yang identik dengan alay ini ?

Menurut saya, mereka tidak alay. Mungkin karena mereka senang dandan dan ekspresif jadi disebut alay. mereka sadar akan tampil di televisi dan mereka akan dilihat oleh jutaan mata, sehingga mereka harus tetap menjaga penampilan agak lebih menarik.

8. Kemudian apa saran yang anda miliki untuk program Dahsyat agar lebih baik lagi ?

Saran yang saya miliki untuk dahsyat ini adalah terus berinovasi untuk semua tim dahsyat, kemudian undang pengisi acara yang keren-keren, dan berikan hadiah-hadiah yang menarik.

KOORDINATOR PENONTON = ibu mitun tanggal 03 mei 2013 jam 09.25

1. Sudah berapa lama anda menjadi koordinator penonton ?

Saya menjadi coordinator penonton sudah 5 tahun, yaitu sejak awal dahsyat mulai.

2. Selain menjadi koordinator penonton kegiatan sehari-hari anda apa saja ?

Kegiatan saya selain menjadi coordinator penonton yaitu menjual pakaian.

3. Apakah pekerjaan koordinator ini menjadi pekerjaan tetap anda atau anda mempunyai pekerjaan lain ?

Bisa dibilang tetap dan bisa dibilang tidak, karena saya mempunyai pekerjaan lain yang tetap yaitu berjualan pakaian. Tetapi menjadi coordinator ini juga bisa dibilang pekerjaan tetap karena rutin setiap hari.

4. Anda sebagai koordinator penonton bayaran yang identik dengan alay, menurut anda apa yang dimaksud dengan alay ?

Menurut saya yang dimaksud dengan Alay itu adalah anak-anak remaja yang berpakaian norak atau berlebihan dan berani tampil malu.

5. Dari mana anda mendapatkan penonton bayaran itu ?

Saya mendapatkan penonton bayaran ketika saya sedang jalan dan melihat orang yang bisa diajak tampil malu di televisi serta memenuhi

persyaratan kemudian saya tawarkan menjadi penonton. Atau anak buah saya yang membawa teman-teman mereka yang bersedia menjadi penonton.

6. Berapa banyak penonton bayaran yang telah anda koordinatori ?

Orang yang sudah saya koordinatori didahsyat sudah 60 orang.

7. Persyaratan apa saja untuk menjadi penonton bayaran ?

Persyaratan yang diperlukan untuk menjadi penonton bayaran itu terutama tidak malu, enerjik, bisa dandan, percaya diri dan tampil rapi.

8. Hambatan apa saja yang telah anda hadapi pada saat menjadi koordinatori alay ?

Hambatan yang saya hadapi dalam menghadapi penonton itu ketika ada penonton ada yang kesiangan, kehujanan, dan kebanjiran. Sehingga terkadang distudio tidak ada, jadi saya harus mencari orang dan menelepon penonton secara mendadak.

9. Menurut anda seberapa penting peran alay dalam program Dahsyat apa ?

Menurut saya penonton alay ini sangat penting. Karena mereka dapat membuat acara lebih meriah dan lebih seru. Terlebih mereka juga dapat membuat mood para presenter dan artis-artis lain menjadi lebih semangat lagi.

10. Berikan masukan atau saran untuk program dahsyat dan penonton alay di studio ?

Menurut saya secara pribadi, program dahsyat ini sudah sangat baik, namun harus tetap dipertahankan dan diperbaiki agar program ini dapat menjadi program yang Lebih bagus dan lebih maju lagi. Dan untuk penonton agak tetap meriah dan kompak. Dari segi penampilan pun harus rapi dan lebih menarik lagi.



PENGAMAT MEDIA = Bapak Atmadji Sumarkidjo, MM 29 mei 2013 jam 10.03

1. Selain mengajar di Universitas Mercu Buana ini, apakah anda pekerjaan di tempat lain ?

Banyak, saya sebagai wartawan senior dan mantan wakil pemimpin redaksi RCTI sekarang menjadi port of director di MNC yang membawai televisi-televisi digroup itu.

2. Menurut bapak apakah karakteristik alay ?

Alay itu bagian lebih dari hiburan jadi acara-acara show, reality show atau musik sekarang dikemas supaya kelihatan meriah dan mendapatkan perhatian itu dengan mendatangkan apa yang disebut penonton bayaran yang bahasa populernya disebut alay jadi ini sebagai strategi atau teknik untuk menarik perhatian saja.

3. Penonton bayaran pada program dahsyat ini identik dengan alay, menurut bapak apa yang dimaksud dengan alay ?

Alay itu orang-orang yangmemeriahkan suatu acara musik kebanyakan anak-anak muda yang bisa dipandu untuk bersorak, tepuk tangan dan ikut bernyanyi.

4. Menurut bapak sebagai salah satu pengamat media, bagaimana peran dari alay ini dalam program dahsyat ?

Musik dahsyat sebenarnya acaranya akan menjadi kering dan membosankan tanpa ada peran para penonton alay itu karena dengan

adanya para penonton alay yang bisa ketawa, tepuk tangan presenter atau pembawa acara kemudian menjadi semangat dia bisa berkomunikasi tidak sesama presenter tetapi dengan para penonton alay juga.

5. Apakah bapak memiliki saran bagi penonton yang tergolong alay dan saran bagi program dahsyat itu sendiri?

Saya belum pernah melihat bagaimana cara mencari pengganti karena para penonton alay itu adalah anak-anak pada jam itu seharusnya sekolah tetapi mereka membolos jadi kami sering mendapat keluhan dari guru atau kepala sekolah yang muridnya membolos hanya untuk menjadi penonton alay diacara dahsyat dan memang tidak dipertahankan dengan cara begini seperti ini harus mencari forward lain yang saya sendiri belum mendapatkan formula yang lebih tepat untuk menggantikan fungsi dari penonton alay.

6. Jika program musik dahsyat tanpa menggunakan penonton alay, apakah menurut bapak akan berjalan hingga sekarang program tersebut ?

Salah satu factor yang membuat rating dan sharenya dahsyat tertinggi pada jamnya karena dahsyat menjadi meriah karena fungsi penonton alay itu diarahkan dengan tepat.

7. Menurut bapak dari segi pengamat media mengapa program televisi sering menggunakan penonton alay ?

Model atau gaya yang diterapkan dari program-program televisi serupa diluar negri karena musik-musik yang lebih serius seperti konser tidak mungkin menggunakan alay, jadi ini menggambarkan anak-anak muda dinamikanya.



DOKUMENTASI WAWANCARA



(Produser Dahsyat – Endang Setyaningsih)



(Host Dahsyat – Deni Cagur)



**(Dosen/ Pengamat Media –
Atmadji Sumarkidjo , MM)**



(Penonton Alay – Mput dan Ria) (Koordinator penonton – Mitun)



(Suasana didalam studio)



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Nomor : 15/021/F-IV/2013
Lampiran : -
Perihal : **Pemohonan Wawancara**

Jakarta, 17 Mei 2013

Yth. HRD Manager
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
Jl. Raya Perjuangan No. 1 Kebon Jeruk
Jakarta Barat

Dengan hormat,

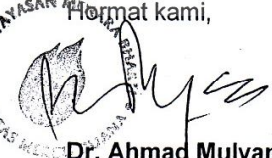
Teriring salam dan doa, semoga Bapak/Ibu beserta segenap jajaran Pimpinan dan Staf PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia selalu berada dalam lindungan-Nya.

Dengan ini kami sampaikan bahwa Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana mewajibkan mahasiswa/i untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sri Sukatniyanti
Nim : 44109010097
Bidang Studi : *Broadcasting*
Judul Skripsi : Komodifikasi Alay dalam Program Musik "Dahsyat" di RCTI

untuk memperoleh data skripsi dengan cara melakukan wawancara dengan divisi/unit terkait di lingkungan PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia. Perlu kami sampaikan bahwa data tersebut hanya digunakan untuk keperluan skripsi dan tidak akan dipublikasikan.

Demikian permohonan kami. Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,


Dr. Ahmad Mulyana, M.Si.
Ketua Program Studi

Tembusan : Ketua Bidang Studi *Broadcasting*

KAMPUS MENARA BHAKTI

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting), Fax. 021-584 0813
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id



Cert. No. 493584 QM08

Nomor : 15/018/F-IV/2013
Lampiran : -
Perihal : **Pemohonan Wawancara**

Jakarta, 17 Mei 2013

Yth. Ibu Endang Setyaningsih
Produser Program Musik "Dahsyat"
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
Jl. Raya Perjuangan No. 1 Kebon Jeruk
Jakarta Barat

Dengan hormat,

Teriring salam dan doa, semoga Ibu beserta segenap jajaran Pimpinan dan Staf PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia selalu berada dalam lindungan-Nya.

Dengan ini kami sampaikan bahwa Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana mewajibkan mahasiswa/i untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Ibu untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswi kami :

Nama : Sri Sukatniyanti
Nim : 44109010097
Bidang Studi : *Broadcasting*
Judul Skripsi : Komodifikasi Alay dalam Program Musik "Dahsyat" di RCTI

untuk memperoleh data skripsi dengan cara melakukan wawancara dengan divisi/unit terkait di lingkungan PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia. Perlu kami sampaikan bahwa data tersebut hanya digunakan untuk keperluan skripsi dan tidak akan dipublikasikan.

Demikian permohonan kami. Atas perhatian Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Dr. Ahmad Mulyana, M.Si.
Ketua Program Studi

Tembusan : Ketua Bidang Studi *Broadcasting*

KAMPUS MENARA BHAKTI

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting), Fax. 021-584 0813
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id



Cert. No. 493584 QM08



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

072.423.4.03.01

Nomor : 15/020/F-IV/2013
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Wawancara**

Jakarta, 17 Mei 2013

Yth. Bapak Deni "Cagur" Wahyudi
Host Program Musik "Dahsyat"
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
Jl. Raya Perjuangan No. 1 Kebon Jeruk
Jakarta Barat

Dengan hormat,

Teriring salam dan doa, semoga Bapak beserta segenap jajaran Pimpinan dan Staf PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia selalu berada dalam lindungan-Nya.

Dengan ini kami sampaikan bahwa Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana mewajibkan mahasiswa/i untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswi kami :

Nama : Sri Sukatniyanti
Nim. : 44109010097
Bidang Studi : *Broadcasting*
Judul Skripsi : Komodifikasi Alay dalam Program Musik "Dahsyat" di RCTI

untuk memperoleh data skripsi dengan cara melakukan wawancara dengan divisi/unit terkait di lingkungan PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia. Perlu kami sampaikan bahwa data tersebut hanya digunakan untuk keperluan skripsi dan tidak akan dipublikasikan.

Demikian permohonan kami. Atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.



Hormat kami,

Dr. Ahmad Mulyana, M.Si.
Ketua Program Studi

Tembusan : Ketua Bidang Studi *Broadcasting*

KAMPUS MENARA BHAKTI

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting), Fax. 021-584 0813
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id



Cert. No. 493584 QM08

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sri Sukatniyanti

IDENTITAS DIRI

Tempat, Tgl Lahir : Wonogiri, 8 Juli 1990

Umur : 23 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Komplek DPR RI 2 RT.10/002 Blok D.95 Jl H.Sa'aba

: Meruya Selatan - Jakarta Barat 11650

Email : srisukatniyanti@yahoo.co.id

No.Telepon : 081 219 413 137

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1997 - 2003 : SD Negeri 03 Jakarta Barat
2003 - 2006 : SMP Negeri 134 Jakarta Barat
2006 - 2009 : SMA Negeri 101 Jakarta Barat
2009 - Now : Universitas Mercu Buana Ilmu Komunikasi Broadcasting

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

2007 - 2009 : Bimbingan Belajar Primagama Meruya – Jakarta

RIWAYAT PENGALAMAN ORGANISASI

2003 – 2005 : Anggota PMR SMPN 134
2008 – 2009 : Anggota Paduan Suara SMAN 101

KEMAMPUAN

- Ms. Office, Ms. Power Point
- Internet

RIWAYAT PENGALAMAN KERJA

2012 : Magang Di PT. Cahaya Televisi Banten (CTV BANTEN)
Divisi program Hallo Kampus

2013 : Penerbit ALMAHIRA
Posisi: Sales Promotion Girl

